

Festival GMMK Jadi Jendela Dunia Intip Budaya dan Potensi Wisata Lokal Barru, Harap Suardi

Rudy kahar - BARRU.ARNESSIO.COM

Jul 27, 2024 - 15:01



BARRU-Bupati Barru Dr.(H.C) Ir. H. Suardi Saleh, M.Si didampingi Plt.Ketua TP PKK Kabupaten Barru drg.Hj.Ulfah Nurul Huda Suardi, MARS membuka Festival Gau Maraja Meompalo Karellae (GMMK) Tahun 2024 di Alun-Alun Kota Barru, Jum'at (26/07/2024) malam.

Mengawali sambutannya, Suardi Saleh menyatakan kekagumannya dan sangat menikmati penampilan tari kolosal Gau Maraja Meompalo Karellae.

" Luar biasa, saya ucapkan terima kasih kepada anak-anakku para pemeran tari ini juga kepada pelatih, saya kira latihannya cukup panjang dan melelahkan namun terbayarkan dengan kesuksesan malam ini", ujar Suardi Saleh

Lebih lanjut, Suardi Saleh menjelaskan dengan terpilihnya Kab.Barru menjadi tempat pelaksanaan Gau Maraja tentu menjadi pengobar semangat bagi masyarakat terutama Pelaku Budaya untuk terus menerus melakukan aksi budaya sehingga aktifitas kebudayaan di Kab.Barru terus menggeliat dan massif mulai dari kabupaten sampai di pelosok desa dan Kelurahan.

Dikatakan, persoalan multi dimensi yang ada tentunya tidak cukup hanya dihadapi dengan konsep modernitas harus dibarengi dengan karakter kuat yang terkandung dalam budaya dan kearifan lokal.

Menurutnya, menjadikan budaya lokal menjadi identitas, memeliharanya dan bangga memilikinya menjadi salah satu cara untuk merawat dan mempertahankan kebudayaan dalam lingkungan masyarakat.

Pada bagian ini, Suardi Saleh menegaskan bahwa kita semua yang hadir adalah pemilik kebudayaan yang telah dirawat sejak leluhur kita sehingga dapat menjadi tradisi yang berkesinambungan dalam lingkungan bersama dengan bergotong royong membangun komitmen antara Pemerintah, Masyarakat dan Pelaku Budaya dalam memajukan kebudayaan menjadi energi untuk menahan desakan era globalisasi yang dapat menimbulkan perubahan termasuk tatanan Kehidupan.

Suardi Saleh berharap Gau Maraja Meompalo dapat menjadi jendela bagi dunia untuk mengintip kekayaan khasanah budaya dan potensi wisata yang ada di Kab.Barru.

Bupati Barru menuturkan dengan kehadiran kita pada kegiatan ini membuktikan Pemerintah Daerah, Masyarakat, Pelaku Seni Budaya Kab.Barru telah berkomitmen saling menyatukan energi bergotong royong untuk menyukseskan perhelatan Akbar Gau Maraja ini sebagai satu ruang besar dan luas yang dapat kita gunakan bersama dalam menyatukan hati dan pikiran lalu mendorong satu tekad bahwa kebudayaan adalah hulu dan hilir pembangunan suatu daerah.

Pada kesempatan ini, Bupati Barru mewakili masyarakat Kab.Barru mengucapkan terima kasih kepada pelaku budaya yang telah mewakafkan diri, pikiran dan rasa untuk berkarya dengan ikhlas demi kemajuan kebudayaan daerah kita.

" Terima kasih telah merawat tradisi adat istiadat kita dan seluruh objek kemajuan kebudayaan dengan membingkai kuat dan berbagai capaian capaian hasil kerja yang membanggakan ", ucapnya

Ditambahkan, Karena pelaku budayalah sehingga kab Barru mendapatkan Rekor MURI Dunia di tahun 2018 membawa 4 (empat) ekspresi budaya domain adat istiadat dan tradisi menjadi warisan budaya harta tak benda Indonesia yaitu Maddoja Bine dari Desa Binuang, Sere Api dari Desa Gattareng, Marakka Bola

dari Desa Tellumpanua, dan Mattojang dari Desa Paccekke.

" Dan insya Allah mudah-mudahan dalam waktu dekat akan ditetapkan satu lagi warisan budaya harta tak benda Indonesia dari Kab. Barru yaitu pesta panen adat Painge dari desa Siawung Dusun Birue " , tambah Suardi.

Selain itu, Kata Bupati dalam merawat para pelaku dan pelestari tradisi telah menerima Anugerah kebudayaan Indonesia 2023 yaitu ibu Itangang kategori Pelestari.

Kemudian, Pemerintah RI melalui Kemdikbudristek juga telah menetapkan 4 Desa di Kabupaten Barru sebagai Desa Kemajuan Kebudayaan yakni Desa Paccekke, Desa Binuang, Desa Pujananting dan Desa Pancana.

Diakhir sambutannya Suardi Saleh kembali menyampaikan, atas nama Pemerintah menghaturkan rasa bangga dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terkhusus ibu Direktur Pemanfaatan dan Pengembangan Kebudayaan Kemdikbudristek dan Kepala BPK XIX Sulsel atas segala perhatian untuk Kabupaten Barru dan membacakan pesan leluhur " Paddioloi Nia' Madeceng Ritemmadduppana Sininna Gau'e " yang bermakna Dahulukan Niat Baik Di awal setiap Tindakan".

Selanjutnya didampingi Plt.Ketua TP PKK Kabupaten Barru, Direktur Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan Kemdikbudristek, Kepala BPK Wilayah XIX Sulsel, dan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab.Barru, Bupati Barru melakukan Pemukulan Lesung menandai dibukanya dengan resmi Festival Gau Maraja Meompalo Karellae Tahun 2024.

Hadir Direktur Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan Kemdikbudristek, Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan Wikayak XIX Sulsel, Para Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan masing masing diwilayahnya

(Riau, Papua, Jogjakarta, Papua Barat, Jawa Timur, Palu, Sulawesi Utara, Gorontalo, Jawa Barat, Maluku, Serang Banteng, Maluku Utara, Sumatera Selatan, Bengkulu), Plt. Ketua TP PKK, Unsur Forkopimda, Para Asisten dan Staf Ahli, Ketua Panitia (Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan), Pada Pimpinan OPD, Para Camat, Para Penggiat dan Pemerhati Kebudayaan, Sanggar Seni dan Siswa Siswi, undang lainnya.